



TEBING KALI CODE MAKIN BERBAHAYA

Bangunan di Sempadan Hambat Perbaikan

YOGYA (KR) - Keberadaan bangunan yang berada di sempadan Kali Code wilayah Terban Gondokusuman dinilai menghambat upaya perbaikan tebing yang longsor di kawasan tersebut. Pemerintah pun diminta segera melakukan pendekatan secara persuasif ke warga setempat.

"Kami sudah melakukan pengecekan di lokasi. Kondisinya memang cukup memprihatinkan. Tapi adanya bangunan di sempadan, bisa menyulitkan perbaikan. Apalagi BBWSO tidak bisa melakukan penanganan kalau garis sempadan sungai dilanggar," ungkap Ketua Komfisi DPRD Kota Yogya, Cristiana Agustina, Rabu (8/3).

Oleh karena itu, sosialisasi terkait garis sempada sungai

harus digalakkan. Kemudian izin pendirian bangunan di kawasan itu pun perlu diklarifikasi kembali. Ketika ditemukan ada indikasi pelanggaran, maka setiap aktivitas pembangunan harus dihentikan.

Penjabat Walikota Yogya, Sulistiyo, mengaku pihaknya akan menertibkan bangunan yang diketahui ilegal dan mengancam keselamatan jiwa. Hal ini lantaran perbaikan talut Kali Code di Terban terse-

but harus dilakukan secara total agar tidak terjadi longsor susulan. "Ketika di atas ada bangunan, memang harus mundur dulu. Tidak mudah tanpa adanya pemahaman dari masyarakat. Yang jelas kami sudah berkomunikasi dengan BBWSO," tandasnya.

Sementara Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan Kota Yogya, Aki Lukman Nur Hakim, mengatakan ada dugaan pelanggaran dari IMB yang sudah diajukan. Terutama bangunan di atas tebing yang menambah ruang di bagian belakang dan berada persis di garis sempadan.

"Tapi kami tetap akan ad-

vokasi ke pusat sembari berkoordinasi dengan BBWSO. Langkah darurat hanya meminta warga untuk mengungsi, karena kami belum bisa masuk ke sana," tuturnya.

Terkait kondisi tebing, menurut Aki, semakin membahayakan. Potensi longsor susulan dengan intensitas besar masih sangat tinggi. Terutama jika terjadi hujan, gempa maupun angin, maka rekahan dinding serta batu di bagian tebing bisa memicu longsor susulan.

Sedangkan Direktur Walhi Yogyakarta, Khalik Sandera, mengakui perbaikan talut di sungai mengalami banyak kendala. Pasalnya, kewenangan sungai berada di pusat.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005